

KLAWING GEMS COMPETITION 2022

Bangkitkan Kejayaan Batu Akik

KOMUNITAS Klawing Bersatu terobsesi membangkitkan kembali kejayaan batu akik dari Sungai Klawing. Upaya itu diwujudkan dalam *Klawing Gems Competition 2022* di objek wisata Sanggaluri Purbalingga, Kamis (19/5) hingga Minggu (22/5). "Kontes batu Klawing ini merupakan kontes bertingkat nasional yang diikuti para pecinta batu akik dari berbagai di penjuru Indonesia," tutur Ketua Forum Klawing Bersatu, Fauzi Imron.

Menurut Fauzi, Forum Klawing Bersatu berangkat 250 orang. Jumlah itu hanya sebagian dari ratusan lain yang juga pencinta batu akik. Komunitas

itu tidak terpengaruh oleh pasang surut tren batu akik. Dalam komunitas ini juga terdapat perajin yang memoles batu mentah menjadi mata cincin yang menarik.

Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) yang membuka even Klawing Gems Copetition Tahun 2022 mengaku baru menyadari bahwa pecinta batu akik masih banyak. Karenan itu, ia mendukung kegiatan serupa bisa dilaksanakan rutin setiap tahun. Apalagi di dalamnya juga ada kontes batu akik skala nasional yang mengundang peserta dari berbagai daerah di Indonesia.

"Saya berharap tahun yang akan datang even ini



KR-Toto Rusmanto

Dyah Hayuning Pratiwi mengamati akik yang ditampilkan dalam Klawing Gems Competition di objek wisata Sanggaluri Purbalingga.

bisa dipersiapkan lebih matang. Kemudian mengundang seluruh perwakilan dari kabupaten/kota se-Indonesia untuk bisa ikut dalam kompetisi tingkat

nasional," ungkap Tiwi.

Tahun 2009 hingga 2013, demam batu akik melanda warga Purbalingga. Secara sporadis, timbul keinginan warga membeli dan menge-

nakan cincin batu akik. Sesuai hukum permintaan dan penawaran, demam itu diikuti munculnya perajin dan lapak-lapak penjualan cincin batu akik.

Saat itu pula sangat populer batu akik *nagasui* yang ditambah di Sungai Klawing dan sungai-sungai lain di Purbalingga. Nagasui merupakan istilah warga lokal untuk menyebut batu *Le Sang Du Christ* atau batu darah Kristus. Menurut Sujatmiko, dosen Fakultas Geologi ITB, temuan batu darah Kristus, merupakan temuan yang paling menarik. "Selama ini, batu itu baru ditemukan di India dan belum ditemukan di daerah lain di Indonesia," jelasnya. **(Rus)-d**

DI KABUPATEN SUKOHARJO Petani Milenial Punya Potensi Besar

SUKOHARJO (KR) - Potensi besar dimiliki petani muda atau milenial di Kabupaten Sukoharjo, sebab keberadaannya saat ini ada yang memiliki omzet hingga miliaran rupiah. Pemkab Sukoharjo berharap dalam beberapa tahun ke depan petani milenial mampu berkontribusi lebih besar untuk pemerintah dalam penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja dan peningkatan perekonomian.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno mengatakan, potensi besar petani milenial di Kabupaten Sukoharjo sudah ada. "Saya sudah berkeliling di semua kecamatan dan menemukan petani milenial sukses dengan bidang yang mereka tekuni. Bahkan ada petani milenial memiliki omzet miliaran rupiah," ungkapnya, Senin (23/5).

Menurut Bagas, sektor pertanian di Kabupaten Sukoharjo perlahan tapi pasti menunjukkan peningkatan dalam bidang pengelolaan, pe-

manfaat teknologi, penggunaan peralatan modern, dan penyiapan sumber daya manusia. Hal itu dimulai sejak kepemimpinan Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya dan diteruskan Bupati Sukoharjo sekarang, Etik Suryani.

"Sektor pertanian Sukoharjo sebelumnya mengandalkan lahan pertanian dengan hasil panen melimpah menggunakan sistem masih tradisional. Kemudian perlahan ada perubahan seiring berkurangnya lahan pertanian dan di

sisi lain dituntut tetap meningkatkan hasil panen. Sistem kemudian berubah dalam bidang pengelolaan, pemanfaatan teknologi, penggunaan peralatan modern dan penyiapan sumber daya manusia," tandas Bagas.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo terakhir melakukan perubahan dengan mengedepankan regenerasi petani. Para milenial diajak untuk ikut terlibat langsung di bidang pertanian. Regenerasi dilakukan dengan melibatkan sektor

pendidikan untuk menyediakan sumber daya manusia, dimulai dari jenjang sekolah setingkat SMP, SMA dan SMK serta perguruan tinggi. "Cakupan pertanian sangat luas. Anak-anak perlu diperkenalkan sejak dini dan dipahamkan menjadi petani tidak harus di sawah atau memiliki hamparan sawah yang luas," katanya.

Pemkab Sukoharjo sangat serius dalam regenerasi petani. Diharapkan dukungan besar ini mampu meningkatkan kualitas petani dan hasil pertanian di Kabupaten Sukoharjo dan ditargetkan ada 1.000 petani muda yang akan meneruskan petani sekarang, mengingat usia mereka sudah tua. Sektor pertanian tidak hanya mampu mencukupi kebutuhan pangan lokal tapi juga nasional karena Kabupaten Sukoharjo merupakan lumbung pangan. Harapan ke depan, kesejahteraan petani meningkat dan generasi muda tertarik menjadi petani. **(Mam)-d**



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati dan Wakil Bupati Sukoharjo bersama petani milenial.

HUKUM

DITEMUKAN MASIH HIDUP

Bayi Merah Dihanyutkan di Sungai

BANJARNEGARA (KR) - Warga Desa Gentansari Page-dongan Banjarnegara gempar menyusul ditemukannya kardus berisi bayi merah berjenis kelamin laki-laki terapung di Sungai Kedawung di desa setempat, Jumat (20/5). Bayi itu berhasil diselamatkan dan dirawat di rumah sakit.

Kapolsek Pagedongan Polres Banjarnegara, Iptu Prihatin, mengatakan penemuan bayi bermula ketika sekitar pukul 13.00 salah seorang warga Desa Gentansari mencari kayu bakar di sekitar Sungai Kedawung. Tiba-tiba, terdengar suara tangisan bayi.

Setelah diamati, sumber bayi berasal dari kotak kardus yang tersangkut ranting di pinggir sungai. "Bayi dibalut kaus, kemudian ditaruh di kardus. Bagian luar kardus dibungkus

plastik sehingga tidak basah," jelasnya.

Begitu ditemukan, bayi tersebut dilarikan ke rumah bidan Desa Gentansari, Peni Dwi Indrawati, selanjutnya dikirim ke Puskesmas dan kemudian dirujuk ke rumah sakit RSUD Banjarnegara.

Bidan Peni Dwi Indrawati mengatakan, saat bayi ditemukan, tali pusar masih menempel. "Bayi mengalami hipotermia. Mungkin karena kedinginan di sungai itu," ungkapnya sambil memperkirakan bayi dibuat beberapa saat setelah dilahirkan.

Menurut Bidan Peni, kondisi bayi sudah berangsur membaik, sesekali bayi sudah mulai menangis. Hingga Sabtu siang, polisi masih terus melakukan penyelidikan terkait penemuan bayi tersebut. **(Mad)-d**

BELUM MEMILIKI IZIN

OJK Tegur PT LKM Kedungmas

PURWOKERTO (KR) - Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Purwokerto telah menegur PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Kedungmas yang bergerak dalam jasa keuangan di Kedungbanteng Banyumas. Teguran itu disampaikan lantaran PT LKM belum mendapatkan izin dari OJK di bidang jasa keuangan.

"Praktik jasa keuangan yang dilakukan PT LKM Kedungmas merupakan kegiatan ilegal karena belum mendapatkan izin dari OJK," jelas Kepala Kantor OJK Purwokerto Riwin Mihardi saat dikonfirmasi, Jumat (20/5) malam.

Riwin menjelaskan, pada tahun 2016 PT LKM pernah mengajukan permohonan izin usaha sebagai LKM dengan nama PT LKM Kedungmas tetapi ditolak karena belum ada kepastian terkait penggunaan modal eks-Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

penggunaan modal eks-PNPM hingga saat ini," ungkapnya.

Penyidik tindak pidana korupsi (Tipikor) Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto juga sedang melakukan pengusutan terhadap kasus dugaan penyelewengan dana eks-PNPM Mandiri Perdesaan dan Dana Desa di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang diinvestasikan ke PT LKM.

Dalam pengusutan, penyidik Tipikor Kejari Purwokerto hingga Jumat (20/5) telah memeriksa sekitar 25 orang saksi terkait kasus dugaan penyelewengan dana eks-PNPM dan Dana Desa di Kecamatan Kedungbanteng yang diinvestasikan ke PT LKM Kedungmas.

Ke-25 orang yang diperiksa penyidik Tipikor Kejari Purwokerto terdiri komisaris dan pengurus PT LKM Kedungmas, sejumlah kepala desa (kades)

dan mantan kades di Kecamatan Kedungbanteng, mantan camat, aparat sipil negara di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas, serta pegawai Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Purwokerto.

Penyidik Tipikor Kejari Purwokerto juga menjadwalkan akan memeriksa sejumlah saksi, pekan depan. Antara lain dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia di Jakarta. Sedangkan total kerugian negara atas dugaan penyelewengan dana tersebut mencapai Rp 6,7 miliar yang berasal dari dana eks-PNPM Mandiri Perdesaan Rp 5,9 miliar dan Dana Desa sebesar Rp 800 juta. Dana sebesar itu diinvestasikan ke PT LKM Kedungmas sejak 2015 hingga 2022 untuk kegiatan jasa keuangan simpan pinjam. **(Dri)**

TEREKAM CCTV SAAT BERAKSI

Residivis Curat Dibekuk Polisi

WONOSARI (KR) - Petugas Satreskrim Polres Gunungkidul meringkus seorang residivis kasus Pencurian dengan pemberatan (Curat) berinisial AA (28) asal Mungkid Magelang Jawa Tengah. Kasus pencurian tersebut terungkap setelah viral di media sosial (medsos) lantaran aksi tersangka di sebuah warung milik Basuki (50) warga Kalurahan Piyaman Wonosari, terekam CCTV.

"Dari rekaman CCTV tersebut kami telusuri dan mengarah kepada seorang residivis curat di sejumlah tempat di DIY dan Jateng," jelas Wakapolres Gunungkidul, Kompol Widya Mustikaningrum, Senin (23/5).

Potongan video CCTV tersebut memperlihatkan AA sedang memasukkan tabung gas LPG 3 kg dari depan rumah warga ke dalam mobilnya. Tak lama setelah video viral, pemilik tabung gas tersebut melapor polisi. Dari

hasil penyelidikan polisi akhirnya mengetahui identitas kendaraan yang digunakan untuk beraksi.

Penangkapan tersangka tersebut dilakukan di Desa Selang Kapanewon wonosati. Saat itu tersangka berada di Kalurahan Selang Wonosari dan diduga akan mengulangi aksinya dengan menggunakan mobil yang sama.

Saat diperiksa, tersangka AA mengaku sudah beraksi di 4 lokasi di wilayah Gunungkidul, antara lain di Kapanewon Karangmojo, Ponjong, Gedangsari dan Wonosari. "Selain mobil, barang bukti lain hasil kejahatannya," imbuhnya.

Terungkap dalam catatan kepolisian bahwa tersangka AA diketahui merupakan residivis dari kasus yang sama. Sedangkan aksi kejahatan yang dilakukan yidak hanya di Gunungkidul tetapi juga di tempat

lain. Dalam perkara ini tersangka dijerat dengan Pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara.

Sementara itu, setelah melakukan pencurian selama bertahun-tahun akhirnya SW (35) diamankan petugas Polres Demak. Tersangka menyatroni mobil yang terparkir di tepi Jalan Demak-Semarang saat pemiliknya tertidur.

Selain mengamankan SW, petugas juga menyita dua Dusbook, 2 HP serta motor Yamaha Nmax dan sejumlah uang rupiah dan ringgit Malaysia dari tangan lelaki tersebut.

"Tersangka melakukan tindak pidana pencurian sejak tahun 2018 dan jika dihitung sudah ratusan kali karena dalam satu minggu bisa melakukan dua sampai tiga kali aksi pencurian. Hasil dari mencuri digunakan tersangka untuk judi online," ungkap Kapolres De-

mak AKBP Budi Adhy Buono. Menurut Buono tersangka SW warga desa Tambakroto Sayung Demak beraksi tidak sendirian. Ia berkawan dengan AK yang masih dalam buruan polisi.

Korban terakhir akibat Utah SW adalah Irfan (30). Korban pada malam awal April lalu dalam perjalanan naik mobil tidak kuasa menahan rasa mengantuk. Ia untuk menghindari kecelakaan, lalu memarkir mobilnya di tepi Jalan Demak-Semarang tepatnya di Desa Batu Karang Tengah Demak untuk beristirahat.

Namun, tidak diduga barang berharga, seperti HP pemilik mobil yang kelelahan lelap tidur diembat kedua pencoleng tersebut. SW berani beraksi setelah pemilik mobil dipastikan lelap tidur di jok mobil. Namun, bila pemilik mobil tidak tidur, tersangka pura-pura tanya alamat. **(Bmp/Cry)-d**

Pencuri Speaker Ditangkap Warga

KARANGANYAR (KR) - Pencuri perangkat sound system diamankan ke Polsek Katen. Pelaku adalah Ag (34) warga Gentungan Kecamatan Mojogedang. Lelaki tersebut diamankan berikut barang bukti empat buah speaker RCF 18 inch.

Ag tertangkap warga pada Sabtu (21/5) sekitar pukul 03.30. Kronologi penangkapan pelaku berawal saat korban Bagus Imam Arifin yang tinggal di Gempol Rejo Jetis, pulang ke rumah mendapati boks speaker terlepas dengan kondisi tidak ada mesin speaker dan cover penutupnya. Boks speaker itu diletakkan di depan rumah.

Korban lantas mengajak anggota keluarganya mencari barang tersebut di sekitar lokasi. Tak butuh waktu lama, korban mendapati seseorang

yang dicurigai menggunakan sepeda motor Honda Beat Nopol AD 2555 ADF tepat di belakang pabrik TOP ASLI Jetis. Setelah didekati, korban mendapati pelaku sedang membawa empat buah speaker RCF miliknya.

"Dua speaker diikat di belakang motor dan dua buah speaker di depan motor," jelasnya, Senin (23/5).

Dari tangan pelaku, polisi mengamankan barang bukti satu unit motor Beat, obeng dan kunci L. Kemudian empat buah speaker. Atas perbuatannya pelaku kini mendekam di tahanan Mapolsek Jaten. Pelaku dijerat pasal 363 KUHP.

Kasi Humas Polres Karanganyar AKP Agung Purwoko mengatakan video penangkapan pelaku sempat beredar viral di medsos. "Pelaku diamankan di Polsek Jaten," jelasnya. **(Lim)-d**



KR-Muchtar M

Danrem 071 Wiyakusuma Kolonel Infanteri Yudha Airlangga meresmikan Kampung Pancasila Desa Kutayasa Purbalingga.

DIRESMIKAN DANREM 071

Kampung Pancasila Kutayasa

BANJARNEGARA (KR) - Komandan Korem 071 Wiyakusuma, Kolonel Infanteri Yudha Airlangga meresmikan Desa Kutayasa Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara diresmikan sebagai Kampung Pancasila, Jumat (20/5). Peresmian ditandai dengan pemukulan gong oleh Danrem, didampingi Pelaksana Tugas Bupati Banjarnegara Syamsudin dan Kapolres Banjarnegara AKBP Hendri Yulianto.

Peresmian juga dimeriahkan penampilan anak-anak SD dengan membacakan butir-butir Pancasila, nyanyian, serta puisi bertema kepahlawanan. "Kami berharap program Kampung Pancasila akan membawa kemajuan secara mental dan ekonomi bagi seluruh warga," kata Kepala Desa Kutayasa, Lismadi.

Danrem berharap Kampung Pancasila dapat menjadi wadah dan sarana pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai dasar kehidupan terutama bagi kaum milenial dan masyarakat hingga ke tingkat desa. Kampung Pancasila juga dapat menjadi penangkal paham radikalisme dan intoleran yang muncul sangat cepat melalui media sosial.

Plt Bupati Banjarnegara Syamsudin mengaku sangat mendukung dan mengapresiasi peresmian Kampung Pancasila yang saat ini sudah ada di 20 desa di seluruh Kecamatan di Banjarnegara. "Pencanangan Kampung Pancasila merupakan langkah dan upaya TNI-Polri dan Pemda untuk membentengi warganya dari paham radikalisme," tandasnya.

Dengan pencanangan Kampung Pancasila, diharapkan pemahaman masyarakat tentang Pancasila bisa pulih kembali. Untuk itu diperlukan edukasi dan sosialisasi terus-menerus. **(Mad)-d**